

**Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris  
Terhadap Nilai Perusahaan**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**Augustiyane Joice Imoliana**

**11084663**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

**Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan  
Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen**

**Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**Disusun oleh:**

**Augustiyane Joice Imoliana**

**11084663**



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2012**

**HALAMAN PERSETUJUAN**



**Telah disetujui dan diterima dengan baik**

**Pada tanggal 11 Mei 2012 oleh,**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

**(Umi Murtini, SE, M.Si)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Bisnis  
Program Studi Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian

Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Pada Tanggal 29 Juni 2012



Mengesahkan

Dekan

(Insiwijati Prasetyaningsih, Dra.,MM)

**Dewan Penguji :**

1. **Dra. Umi Murtini, M.Si**
2. **Perminas Pangeran, M.Si, Ph,D**
3. **Ari Christianti, SE, MSM**

*[Handwritten signatures of the three members of the examination board]*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini Ku persembahkan Untuk :**

- ❖ *Tuhan Yesus Kristus,*
- ❖ *Papa dan Mama Tercinta,*
- ❖ *My twiny Novie, my little brother Sammy,*
- ❖ *Hasian David Hamonangan Hutapea,*
- ❖ *Sodara-sodara Cell Group D.O.G,*
- ❖ *Sahabat-sahabatku Great Finance'08,*
- ❖ *Icy dan Dede,*
- ❖ *Kak Debo dan Kak Teny,*
- ❖ *Alm. Mama Lien,*
- ❖ *Keluarga Besar di Jayapura,*
- ❖ *Dosen terkasih bu Umi,*
- ❖ *Almamaterku Duta Wacana,*

## HALAMAN MOTTO

**"Takut akan Tuhan adalah permulaan ilmu pengetahuan, Tetapi orang bodoh menolak hikmat dan didikan"**

**"Aku tahu bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencanaMu yang gagal"**

**(Ayub 42: 1)**

**"karena TUHANLAH yang memberikan HIKMAT, dari mulutNya datang PENGETAHUAN dan KEPANDAIAN"**

**(Amsal 2:6)**



**"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada padaKu mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan"**

**(Yeremia 29:11)**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada TUHAN YESUS KRISTUS, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kasih Karunia-NYA sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewa Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia”, dan disusun bertujuan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan semangat, nasehat, doa, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Ibu Dra. Umi Murtini, SE, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan petunjuk, pengarahan, bimbingan serta bantuan dari awal hingga selesainya skripsi ini.
2. Papa dan Mama selaku orang tua, yang tiap hari memberikan motivasi lewat telepon, SMS, dukungan lewat materi, serta doa.
3. Saudara kembar saya Novie Imoliana, dan adik saya Sammy yang selalu memberikan saya motivasi dan semangat selama penyusunan skripsi ini.

4. Kak Debo dan Kak Teny, dan teman-teman Cell Group DOG (Cc Elis sebagai pemimpin cell group yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat dengan ayat-ayat FIRMAN TUHAN sangat memberkati, Anggota-anggota toa Mauryn, Dek Jenny dan Nova yang senantiasa menghibur disaat penulis berada diatas tingkat kejenuhan, Fang-Fang, Mariana, Dek Nia, Icy, Claudia, dan Dek Natalia, yang senantiasa memberikan dukungan melalui doa, dan memberikan semangat dari awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
5. Pacar saya David Hutapea, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dorongan baik moril, dengan sangat baik meminjamkan saya printernya, yang seringkali saya repotkan dan susahkan, serta doa yang setiap waktu kepada saya.
6. Sahabat-sahabat saya di rumah kost Arini : Aprila Sunarto dan Feliciany Eva Natalia, yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabat saya selama kuliah di UKDW, teman-teman GREAT FINANCE'08 ( Cilsa, Shely, Kity, Ami, Sendy, Eki, Juju, Sylvi, Rian, dan teman-teman yang maaf tidak bisa diketik satu persatu).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis



berharap semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca baik sebagai bahan masukan ataupun sebagai bahan pembanding.

Yogyakarta, Juni 2012

Penulis,

Augustiyane J. Imoliana  
NIM: 11 08 4663



© UKDIN

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Persetujuan .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Grafik .....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Abstrak .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Dividen .....	10
2.1.1 Pengertian Dividen .....	10
2.1.2 Jenis-jenis Dividen .....	10
2.1.3 Kebijakan Dividen .....	11
2.2 Teori Keagenan .....	13
2.2.1 Pengawasan dan Masalah Keagenan .....	15
2.2.2 Biaya Keagenan .....	16
2.3 Kepemilikan Institusional .....	18

2.4	Profitabilitas .....	20
2.5	Nilai Perusahaan .....	21
2.6	Penelitian Terdahulu .....	23
2.7	Kerangka Penelitian dan Hipotesis .....	25
2.7.1	Kerangka Penelitian .....	25
2.7.2	Hipotesis .....	26
<b>BAB III</b>	<b>MODEL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1	Populasi dan Sampel .....	29
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.3	Variabel Penelitian .....	29
3.3.1	Variabel Dependen .....	29
3.3.2	Variabel Independen .....	30
3.4	Pengujian Hipotesis .....	32
3.5	Uji Asumsi Klasik .....	33
a.	Normalitas <i>error term</i> .....	33
b.	Uji Autokorelasi .....	33
c.	Heteroskedastisitas .....	35
d.	Multikolinearitas .....	36
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
4.1	Gambaran Data .....	37
4.1.1	Statistik Deskriptif .....	37
4.2	Regresi Berganda .....	39
4.3	Pengujian Asumsi Klasik .....	40
4.3.1	Uji <i>error term</i> .....	40
4.3.2	Multikolinearitas .....	41
4.3.3	Heteroskedastisitas .....	42
4.3.4	Autokorelasi .....	43
4.4	Pengujian Hipotesis Penelitian .....	45
4.4.1	Hasil Regresi Linear Berganda .....	45

4.5 Pembahasan .....	46
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>51</b>
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	51
5.3 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

© UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2	Durbin Watson .....	34
Tabel 4.1	Hasil Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.2	Hasil Uji Reggresi Berganda .....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas .....	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Berganda .....	45

© UKDW

## TABEL GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Normalitas .....	41
Grafik 4.2 Hasil Pemetaan Autokorelasi .....	44

© UKDW

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian ..... 25

© UKDW

## ABSTRAK

Penelitian ini menguji Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan. Sampel penelitian digunakan perusahaan manufaktur yang *go public* selama periode penelitian tahun 2007-2010 yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Kemudian sampel diuji dengan metode *pooled least square*.

Hasil pengujian menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya ROA yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini konsisten dengan hasil penelitian Rina Trisnawati (1999) yang menyatakan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan menentang hasil penelitian Syahib Natarsyah (2000). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa para investor tidak semata-mata menggunakan ROA sebagai ukuran dalam menilai kinerja perusahaan. Kepemilikan Institusional juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan maka menurunkan nilai perusahaan. Hal ini tentunya berdampak pada penurunan harga saham perusahaan dipasar modal sehingga dengan kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan Dewan Komisaris juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Estimasi dengan arah yang negatif menunjukkan bahwa kepemilikan saham oleh dewan komisaris yang semakin banyak cenderung akan menurunkan nilai perusahaan. Dengan demikian dewan komisaris memiliki insentif untuk memaksimalkan kesejahteraannya karena mereka juga memiliki insentif yang sama dengan kepemilikan manajerial.

**Kata kunci : Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Nilai Perusahaan.**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tepat mengingat setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang nantinya berdampak terhadap nilai perusahaan (Fama dan French, 1998) dalam Hasnawati (2005). Keputusan keuangan yang harus dipertimbangkan dengan matang adalah keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen.

Manajer selaku penerima amanah dari pemilik perusahaan seharusnya menentukan kebijakan yang dapat meningkatkan nilai kepentingan pemegang saham yaitu memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2001:16). Konflik muncul ketika manajer bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada manajer. Prinsipal

merasa khawatir agen melakukan tindakan yang tidak disukai oleh prinsipal seperti memanfaatkan fasilitas perusahaan secara berlebihan atau membuat keputusan yang penuh risiko misalnya dengan menciptakan utang yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan (atas biaya pemilik) dimana tindakan ini disebut *moral hazard* (Scott, 1997) dalam, Ali (2002).

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya setiap pemegang saham diberikan dividen berupa uang tunai dalam jumlah rupiah tertentu atau sejumlah saham sehingga jumlah saham yang dimiliki pemegang saham akan bertambah.

Investor sebelum mengambil keputusan untuk menginvestasikan dananya di Pasar Modal terlebih dahulu melakukan penilaian dengan cermat terhadap emiten (perusahaan) dan memiliki keyakinan bahwa informasi yang diterimanya adalah benar, dapat dipercaya, bukan informasi hasil manipulasi (Rosyadi, 2002). Informasi yang diterima investor bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Informasi kualitatif meliputi: turun-naiknya pertukaran harga saham akibat transaksi saham, kebijakan manajemen, kualitas sumber daya manusia dan kebijakan dividen yang ditempuh oleh perusahaan (Rakhmawati, 2005).

Informasi kuantitatif dapat berupa: angka-angka yang dicantumkan dalam laporan keuangan. Secara umum investor menginginkan kinerja perusahaan yang baik melalui pengungkapan laporan keuangan perusahaan tersebut. Informasi kuantitatif yang kedua adalah harga saham. Besar kecilnya harga saham menjadi

pertimbangan investor dalam membeli saham karena harga saham yang tinggi tidak menjamin prospek laba yang baik bagi perusahaan di masa mendatang. Informasi kuantitatif yang ketiga, besar kecilnya dividen kas yang dibagikan. Dividen kas merupakan pengembalian keuntungan atas investasi yang diharapkan oleh investor. Ketiga informasi kuantitatif tersebut menjadi obyek analisis fundamental bagi investor. Analisis fundamental yaitu analisis laporan keuangan untuk dapat diperkirakan keadaan atau posisi dan arah perusahaan. Analisis fundamental dilakukan untuk mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor yang mempengaruhinya, seperti: aktiva, laba, dividen, prospek manajemen) yaitu dengan mengidentifikasi saham mana yang mempunyai prospek baik di masa depan (Lastari, 2004).

Ada dua faktor yang mempengaruhi besar kecilnya harga saham yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi: laporan keuangan dan pengumuman pembagian dividen. Dalam laporan laba-rugi besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi harga saham. Apabila laba perusahaan meningkat maka, harga saham meningkat. Selanjutnya untuk pengumuman pembagian dividen dapat mengakibatkan adanya perbedaan respon investor dalam bertransaksi di Pasar Modal.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dalam hubungannya dengan pendapatan dividen, para investor umumnya menginginkan

pembagian dividen yang relatif stabil, karena dengan stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan dividen dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan dengan rasio pembayaran dividen dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan dividen.

Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*return*) baik berupa dividen maupun capital gain tidak didasarkan pada kebijakan manajemen (*intern*) perusahaan tetapi didasarkan pada hasil/kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Lagi pula, bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya.

Menurut Brigham & Houston (2000) manajer memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer diberi kekuasaan oleh pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham untuk membuat keputusan, dan hal ini menciptakan konflik potensial atas kepentingan yang disebut teori keagenan. Teori keagenan dalam konteks manajemen keuangan

meliputi konflik kepentingan yang potensial antara agen (manajer) dengan pemegang saham pihak luar dan kreditur (pemberi utang).

Kebanyakan manajer perusahaan besar pada umumnya hanya memiliki saham dengan prosentase yang kecil. Dalam hal ini jika muncul konflik dengan tujuan manajer maka maksimisasi kekayaan pemegang saham akan menempati tempat di bagian belakang, artinya manajer akan memaksimalkan besarnya perusahaan atau berusaha meningkatkan pertumbuhan, karena hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya keamanan pada pekerjaan mereka, meningkatkan jabatan, status dan gaji mereka, serta meningkatkan kesempatan bagi manajer tingkat bawah dan menengah. Manajer dapat dimotivasi untuk bertindak sesuai dengan keinginan principal atau pemegang saham melalui pemberian insentif berupa imbalan atas kinerja baik dan hukuman untuk kinerja yang buruk. Beberapa mekanisme khusus yang dapat digunakan untuk memotivasi manajer agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham, yaitu: kompensasi manajerial (bisa berupa saham kinerja dan opsi saham eksekutif), intervensi langsung oleh pemegang saham, ancaman PHK, serta ancaman pengambilalihan (Brigham & Houston, 2000).

Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, yaitu: pertama dengan meningkatkan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen dan selain itu manajer merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil, dan juga apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Kepemilikan ini mensejajarkan kepentingan manajemen dengan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Dengan demikian maka

kepemilikan saham oleh manajemen merupakan insentif bagi para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Kedua, dengan menggunakan *dividend payout ratio*, dengan demikian tidak tersedia cukup banyak *free cash flow* (Crutchley & Hansen, 1989) dan manajemen tidak memiliki kesempatan untuk berinvestasi yang tidak sesuai dengan keinginan pemegang saham. Ketiga, institusional investor sebagai *monitoring agents*. Moh'd, *etal* (1998) menyatakan bahwa distribusi saham antara pemegang saham dari luar yaitu institusional investor dan *shareholder* dispersion dapat mengurangi *agency cost*.

Penelitian yang dilakukan Isti Fadah (2010) pada perusahaan yang telah *go public* di BEI, diantaranya menggunakan variabel aliran kas bebas, variabel resiko dan struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini: Apakah profitabilitas, kepemilikan institusional, dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan peneliti sehubungan dengan pengaruh variabel profitabilitas, struktur kepemilikan saham perusahaan terhadap dividen kas serta menguji pengaruh dividen kas, biaya keagenan, terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Investor  
Dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Akademisi  
Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
4. Bagi Pemerintah  
Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan pemerintah dalam pengambilan untuk berinvestasi.
5. Bagi Emiten  
Dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan setiap emiten sebelum melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diharapkan para emiten dapat memperoleh masukan informasi sehingga dapat digunakan sebagai refrensi untuk mengurangi konflik pembagian dividend an biaya keagenan.

### 1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menghindari agar permasalahan tidak meluas dan lebih terfokus terhadap permasalahan yang ada. Batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian menguji pada pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, serta dewan komisaris terhadap nilai perusahaan.
3. Periode penelitian pada 2007-2010.
4. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*. *Return on Assets (ROA)*, merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan operasional manajemen dalam mendayagunakan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Rasio ini juga merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam menjalankan kegiatan operasional. Semakin tingginya ratio ROA maka semakin baik posisi keuangan perusahaan. Sedangkan ratio *Return on Equity (ROE)*, rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.
5. Kepemilikan diukur dari jumlah saham yang dimiliki oleh pihak institusi. Semakin besar kepemilikan oleh institusi keuangan maka akan semakin



besar kekuatan suara dan dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat.

6. Dewan komisaris diukur menggunakan jumlah dewan komisaris. Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah yang tepat agar dewan komisaris dapat bekerja secara efektif dan menjalankan bertanggung jawab kepada pemegang saham (Ruvisky, 2005).
7. Nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobins Q*. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan tidak hanya saham biasa saja yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Mengamati penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dipertimbangkan dalam penelitian berikutnya sebagai berikut:

1. Menggunakan tiga variabel, yaitu faktor penentu dividen (profitabilitas dan kepemilikan institusional), dewan komisaris. Karena dari ketiga variabel independen tersebut masih belum membuktikan dan memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap variabel dependen (nilai perusahaan).
2. Variabel yang digunakan masih terbatas untuk mengukur faktor penentu dividen, dimana peneliti hanya menggunakan dua variabel faktor penentu dividen yaitu profitabilitas dan kepemilikan institusional.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan untuk menambah variabel independen, sehingga diharapkan dapat memperoleh hasil lebih komprehensif dari penelitian yang telah dilakukan ini. Variabel yang dapat ditambahkan untuk melanjutkan penelitian ini yaitu variabel dividen kas, risiko, *free cash flow*, kepemilikan managerial.
2. Bagi investor, menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi, mengetahui dengan baik dan jelas kondisi perusahaan yang akan di tanamkan investasinya.
3. Bagi perusahaan, agar lebih teliti dalam melakukan dan mengatasi permasalahan dalam pembagian dividen sehingga semua pihak yang berkepentingan mendapatkan haknya sesuai dengan keputusan yang telah dibuat bersama.
4. Bagi pemerintah, dapat dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI.

## DAFTAR PUSTAKA

Brigham dan Hoston. 2001. **Kebijakan Manajemen dalam Memaksimalkan Harga Saham.**

Crutchley. 1999. **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Keagenan.**

Cooper dan Schindler. 2003. **Teori Metode Pengambilan Sampel.**

Eduardus. 2009. **Enterprenur Capital.** Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Fadah Isti. 2011. **Faktor Penentu Dividen dan Biaya Keagenan Serta Pengaruhnya pada Nilai Perusahaan.**

Fama dan French. 1998. **Keputusan Investasi, Keputusan pendanaan, dan Kebijakan Dividen.** Jakarta.

Filia Puspitasari dan Endang Ermawati. 2010. **Jurnal Manajemen dan Terapan.**

Ghozali, Imam. 2009. **Ekonometrika:Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan SPSS**  
17. Badan Penerbit Universitas Diponegoro., Semarang.

Gujarati, Damodar N. 2010. **Dasar-dasar Ekonometri.** Salemba Empat. Jakarta.

Pancawati. **Determinan Nilai Perusahaan.** Universitas Stikubank. Semarang.

Permanasari Ika. 2010. **Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.** Universitas Diponegoro Semarang.

Primanti Martha. 2011. **Cara Cerdas Menguasai Eviews.** Salemba Empat, Jakarta.

Puspitasari Filia. 2010. **Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Badan Usaha.** Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3 No.2, Agustus 2010.

R. Hendri Gusaptono. 2010. **Faktor-Faktor Yang Mendorong Penciptaan Nilai Perusahaan di BEI.** Buletin Ekonomi Vol. 8, No. 2, Agustus 2010 hal 70-170.

Suranta, Eddy. 2003. **Analisis Struktur Kepemilikan, Nilai Perusahaan, Investasi dan Ukuran Dewan Direksi,** Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.

Sunarto dan Kartika. 2003. **Pengaruh Earnings Per Share (EPS), Cash Dividend, Cash Ratio, Current Ratio, Debt to Total Assets dan Return On Investments.**

Wien Ika Permanasari. 2010. **Skripsi Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan.** Universitas Diponegoro, Semarang.

.....,2006, Indonesian Capital Market Directory, ECFIN.

.....,2007, Indonesian Capital Market Directory, ECFIN.

.....,2008, Indonesian Capital Market Directory, ECFIN.

.....,2009, Indonesian Capital Market Directory, ECFIN.

.....,2010, Indonesian Capital Market Directory, ECFIN.

.....,2011, Indonesian Capital Market Directory, ECFIN.

<http://www.google.com>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

© UKDWN